

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DI MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

oleh
LINDA FITRIANA RUMADANI
NIM. 1522401097

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Linda Fitriana Rumadani
NIM : 1522401097
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan sayaini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Linda Fitriana Rumadani

NIM. 1522401097

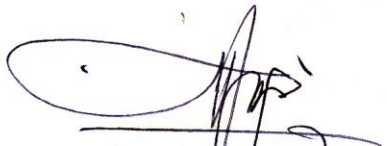
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DI MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR

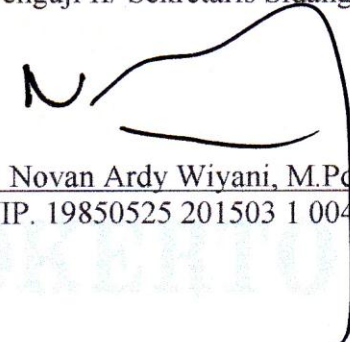
Yang disusun oleh: Linda Fitriana Rumadani, NIM : 1522401097, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, 19 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/ Pembimbing



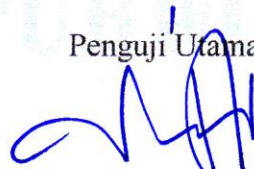
Abu Dharin, M.Pd
NIP. 19741202 2011011 001

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004

Penguji Utama



Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Mengetahui :

Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710428 1999031002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto,

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Linda Fitriana Rumadani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Linda Fitriana Rumadani

NIM : 1522401097

Jurusan : Manajemen Pendidikan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

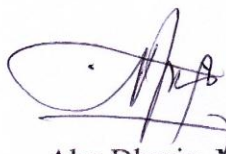
Judul : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALAMADRASAH
TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MI
DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Abu Dharin, M.Pd

NIP. 19741202 201101 1 001

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Linda Fitriana Rumadani
NIM: 1522401097

Abstrak

Kepala madrasah sebagai individu yang bertanggung jawab di madrasah. Ia mempunyai kewajiban untuk berusaha agar semua potensi yang ada di lembaganya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Rumusan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor serta seberapa besar pengaruh yang diberikan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor serta seberapa besar pengaruh yang diberikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan uji statistik parametrik. Pada pengumpulan data, metode yang digunakan adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam proses uji coba instrumen, angket disebarakan kepada 13 responden. Setelah diperoleh data hasil uji coba, dilakukan uji validitas angket dan uji reliabilitas angket. Uji validitas angket dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*, dan uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Sedangkan sampel yang digunakan adalah sebanyak 76 orang yang meliputi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan wali peserta didik di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Metode analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Dari hasil penelitian di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor yang berasal dari 76 responden, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,771 dengan kontribusi variabel independen (kepemimpinan kepala madrasah) sebesar 59,5%. Persamaan regresi dari penelitian ini dapat dinyatakan dalam $Y = 28,319 + 0,723X$. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,771 maka hubungan antara variabel X (kepemimpinan kepala madrasah) dan Y (peningkatan mutu pendidikan) dikategorikan sebagai hubungan kuat positif. Arti positif di sini adalah bahwa hubungan antara dua variabel adalah searah. Sehingga ketika terjadi perubahan positif pada variabel X, maka variabel Y juga akan mengalami perubahan positif dalam tingkatan yang sama. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Kata kunci: pengaruh, kepemimpinan kepala madrasah, peningkatan mutu pendidikan

The Impact of School Headmaster's Leadership Toward Education Quality Improvement in MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Abstract

School headmaster is a full of responsibility individual who takes responsibility of the school. School headmaster has a responsibility to do his/her best so that all of potentials that exist in his/her school can be used as well as possible in order to achieve the goal they aim. Therefore, school headmaster's leadership becomes one of important factor in education quality improvement. The problem formula of this research is whether there is any impact in school headmaster's leadership toward education quality improvement in MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor and how big the impact is given. Whereas, the purpose of this research is to know whether there is any impact in school headmaster's leadership toward education quality improvement in MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor and how big the impact is given.

Research type of this research is field research with quantitative approach and using parametric statistical test. In the process of collecting data, methods that were used are interview, questionnaire, and documentation. In the process of instrument trial, the questionnaires were spreaded to 13 respondents. After trial data had been got, validity test and reliability test done. Validity test was done by product moment correlation technique. While the reliability test was done by Alpha Croncbach's technique. Sample that used was 76 respondents, including teachers, staff, and students' parents in MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Analysis method that used was simple linear regression analysis with normality test, linearity test, and heteroscedasticity test that was done in the first place.

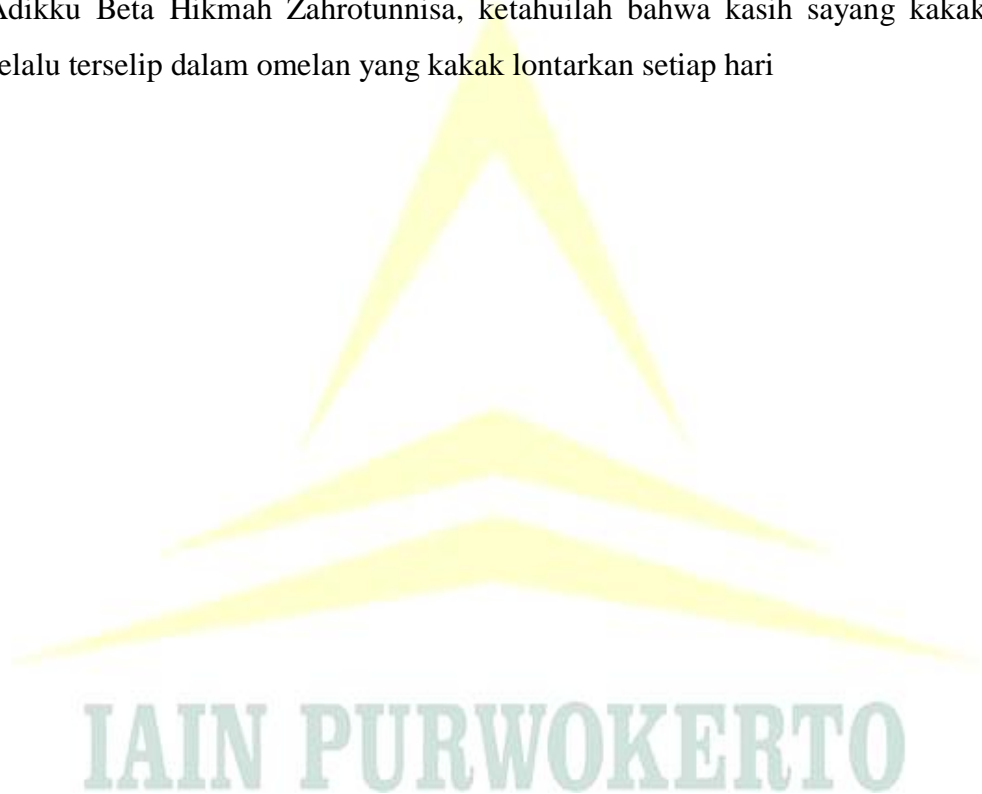
Based on research result in MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor that came from the questionnaire spreaded to 76 respondents, obtained correlation coefficient of 0,771 with contribution of independent variable (school headmaster's leadership) of 59,5%. Regression equation of this research is stated as $Y = 28,319 + 0,723X$. With correlation coefficient value of 0,771 then the correlation between X (school headmaster's leadership) and Y (education quality improvement) variables categorized in a strong-positive correlation. The meaning of positive here is that the correlation between those two variables is in the same direction (unidirectional). So that when a positive change occurs on X variable, then it will also be occurred on Y variable in the same level. so that it can be concluded that there is impact of school headmaster's leadership toward education quality improvement in MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Keywords: impact, school headmaster's leadership, education quality improvement

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan Ayahku tercinta Nur Anisroh dan Juwahir, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan bimbingan yang tiada henti serta doa yang tak pernah terputus.
2. Adikku Beta Hikmah Zahrotunnisa, ketahuilah bahwa kasih sayang kakak selalu terselip dalam omelan yang kakak lontarkan setiap hari



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt atas segala kenikmatan yang senantiasa Allah berikan kepada seluruh umat manusia, sehingga rasa syukur selalu hadir dalam hati kita semua sebagai insan yang beradab.

Atas kehendak Allah swt, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR”, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Purwokerto
3. Bapak Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Bapak Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I. selaku Kajar Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto
5. Bapak Abu Dharin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberi arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Admini, S.Pd sebagai Kepala MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor serta jajaran guru dan staf MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor yang bersedia meluangkan waktunya untuk penelitian ini.
7. Ibu dan Ayah tercinta yang senantiasa memanjatkan doa dan mencurahkan kasih sayang mereka kepada penulis.
8. Kawan-kawan kelas 8 MPI B angkatan 2015 yang senantiasa memberikan sumbangsih berupa doa dan canda tawa mereka.

9. Iva Fildzah Anwar yang telah membantu proses penyebaran angket penelitian ini. *Can't stop sending my gratitude toward your angelic and meaningful help.*
10. *And also, thanks to BTS for creating so many meaningful songs. You guys really saved me and comfort me with your music, lyricsm, altruism, speeches, and every inspirational things you did, you're doing, and you'll do.*
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberi kontribusi positif terhadap penelitian ini.

Semoga kebaikan dan keberkahan senantiasa Allah berikan kepada semua pihak. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif kepada berbagai pihak.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Linda Fitriana Rumadani

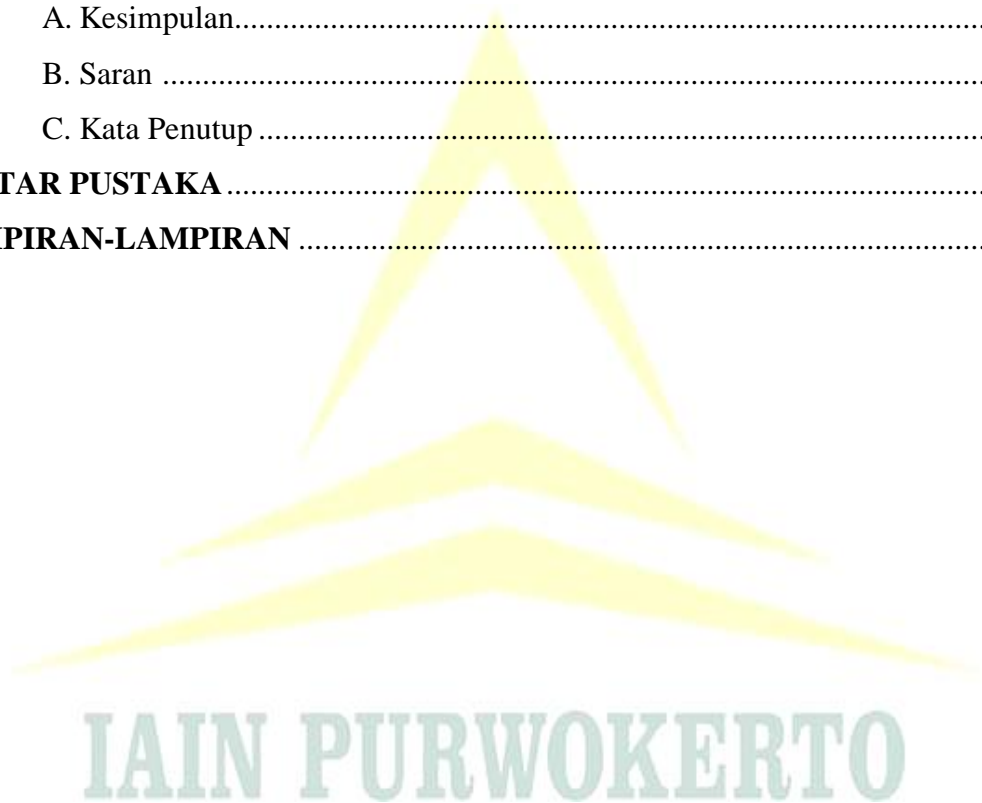
NIM. 1522401097

IAIN P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II: PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	11
1. Kepemimpinan Kepala Madrasah	11
2. Mutu Pendidikan	27
3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan	36
C. Rumusan Hipotesis	39
BAB III: METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Variabel Penelitian	41

E. Pengumpulan Data Penelitian	42
F. Analisis Data Penelitian	49
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.....	51
B. Penyajian dan Analisis Data.....	56
C. Pembahasan	71
BAB V: PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
C. Kata Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah	22
Tabel 3.1 Uraian waktu penelitian	40
Tabel 3.2 Rincian Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.4.....	62
Tabel 4.5.....	63
Tabel 4.6.....	64
Tabel 4.7.....	64
Tabel 4.8.....	65
Tabel 4.9.....	66
Tabel 4.10.....	67

IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu negara, pendidikan menjadi salah satu kebutuhan penting bagi warga negara tersebut. Pendidikan menjadi sarana bagi negara untuk mempersiapkan generasi muda yang nantinya akan mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Masyarakat sendiri selalu menaruh harapan tinggi kepada pendidikan akan munculnya manusia-manusia yang penuh dengan inovasi dan kreatifitas yang nantinya akan sangat berguna bagi bangsa.

Pendidikan adalah upaya untuk memberdayakan manusia menjadi manusia yang seutuhnya agar dapat mengaktualisasikan diri, memahami diri serta dapat menghidupi dirinya sendiri. Mencapai itu semua ada proses yang harus dilalui, dalam proses pendidikan terdapat pendidik dan yang dididik serta sarana yang mendukung proses mencapai tujuan pendidikan. Adapun Tujuan pendidikan secara umum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Pendidikan tidak hanya berperan besar dalam kemajuan bangsa, melainkan juga berkaitan dengan pasar bebas yang semakin kompetitif,

¹ I Ketut Sudarsana, "Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, and Programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)", <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/71> diakses pada 18 Maret 2019 pukul 00:40.

pendidikan hendaknya dipandang dapat mengakomodir masyarakat agar suatu negara memiliki manusia-manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan dapat menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya kaya akan pengetahuan teoritis melainkan juga praktis, penguasaan teknologi, dan memiliki keahlian khusus. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar evaluasi dan peningkatan pendidikan di setiap negara secara berkesinambungan.

Pelaksanaan pendidikan perlu didukung dengan berbagai kebijakan yang dapat membantu kelangsungan dari pendidikan, mengingat pentingnya pendidikan khususnya dalam agenda pembekalan generasi muda. Salah satu hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaan pendidikan adalah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan memegang peran penting untuk menjalankan pendidikan. Terdapat tiga jenis lembaga pendidikan: formal, informal, nonformal. Namun masyarakat sendiri seringkali paling mengandalkan lembaga pendidikan formal (sekolah/madrasah) dalam hal pendidikan anak-anak mereka. Hal ini tidaklah salah, mengingat berbagai lapangan pekerjaan pun lebih mementingkan pendidikan formal yang telah ditempuh oleh calon pelamarnya.

Bagaimanapun, baik lembaga formal maupun informal, lembaga pendidikan memerlukan pengelolaan yang baik demi tercapainya berbagai tujuan pendidikan lembaga tersebut. Dalam proses pelaksanaan pendidikan di madrasah terdapat berbagai bidang yang masing-masing berintegrasi membentuk sistem terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan lembaga maupun nasional. Bidang kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, dan bidang-bidang lain yang memberikan kontribusinya bagi madrasah, menjadi kunci bagi terlaksananya praktik pendidikan di madrasah. Dengan kompleksnya kerja masing-masing bidang, diperlukan manajemen yang baik demi lancarnya pelaksanaan pendidikan di madrasah. Tentunya manajemen yang baik akan lahir dari seorang pemimpin yang mampu berperan sebagai *leader* sekaligus *manager* dan juga mampu bertindak sesuai dengan situasi yang dihadapi oleh lembaga. Banyak yang beranggapan bahwa kepemimpinan dan manajemen adalah satu berdasarkan kenyataan bahwa

pemimpin adalah yang menjalankan manajemen dan tidak ada pemimpin yang tidak menjalankan manajemen. Ada juga yang berpendapat bahwa kepemimpinan adalah salah satu unsur yang terdapat dalam manajemen. Namun, secara faktual diakui bahwa kepemimpinan terjadi dalam sistem manajemen di mana seseorang pimpinan mempengaruhi perilaku individu atau kelompok dalam suatu organisasi, sehingga dapat disebutkan bahwa manajemen adalah salah satu bentuk perilaku kepemimpinan yang difungsikan untuk mencapai sasaran organisasi². Bagaimanapun juga kepemimpinan dan manajemen memiliki kedudukan yang sama penting bagi kelangsungan hidup suatu organisasi. Satu hal yang jelas adalah kepemimpinan seseorang akan mempengaruhi proses manajemen organisasi tersebut.

Dalam mengemban visi, misi, dan tujuan sekolah, unsur yang amat menentukan adalah sumber daya manusia yang terlibat langsung pada proses pendidikan di sekolah tersebut. Dari sumber daya manusia tersebut yang paling dominan dalam menentukan strategi pengembangan lembaga pendidikan adalah pihak pimpinan. Keberhasilan organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan. Dengan kata lain, sebuah organisasi dapat lebih berhasil dari organisasi lainnya karena dipengaruhi oleh keunggulan kepemimpinannya³.

Kepala madrasah adalah pemilik kekuasaan tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala madrasah idealnya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi para anggotanya untuk mau mengikuti aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu kepala madrasah juga harus memiliki keterampilan manajerial yang baik. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 menyatakan bahwa untuk diangkat sebagai kepala sekolah/madrasah, seseorang wajib

² Mohammad Faisal Amir, *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 115.

³ Mulyono, *Educational Leadership: Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 2.

memenuhi standar kepala sekolah/madrasah yang berlaku nasional. Standar tersebut terdiri dari kualifikasi dan kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah. Kompetensi tersebut diharapkan dimiliki oleh setiap kepala madrasah demi menunjang kinerja kepala sekolah yang secara tidak langsung juga akan menunjang kinerja madrasah tersebut.

Di setiap organisasi, posisi dan peran pemimpin selalu sangat sentral. Maju dan mundurnya suatu organisasi atau lembaga tergantung pada sejauh mana pimpinan mampu berimajinasi untuk memajukan lembaganya. Demikian pula dalam konteks madrasah sebagai organisasi, posisi kepala madrasah juga sangat penting dalam memajukan lembaga yang dipimpinnya. Bila mutu pendidikan di suatu madrasah hendak diperbaiki maka kuncinya ada pada kepemimpinan yang kuat.

Kepala madrasah sebagai individu yang bertanggung jawab di madrasah mempunyai kewajiban untuk berusaha agar semua potensi yang ada di lembaganya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasahnyanya.

Untuk kepentingan tersebut, kepala madrasah harus mampu memobilisasi sumber daya madrasah, dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program madrasah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan pelayanan siswa, hubungan madrasah dengan masyarakat, dan penciptaan iklim sekolah⁴. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kepala madrasah sebagai *leader* harus memiliki kemampuan yang baik tentang kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa kepala MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor selalu

⁴ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 147.

mengintegrasikan pengelolaan masing-masing bidang garap madrasah (manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen pembiayaan, dan lain sebagainya) dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Kepala madrasah senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh *stakeholder* madrasah sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan produktif. Hubungan yang baik juga terjalin antara madrasah dengan orang tua/wali peserta didik dalam hal pengomunikasian usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Nilai lebih yang dimiliki oleh kepala MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor adalah koordinasi yang baik antara kepala madrasah dengan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Nilai lebih ini diperkuat keberadaannya oleh paparan yang diberikan kelompok 4 PKL Jurusan MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2018/2019.

Dengan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh yang ditimbulkan oleh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan khususnya di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari adanya salah tafsir terhadap judul penelitian, maka peneliti mempertegas pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian.

1. Kepemimpinan

Sudarwan Danim mendefinisikan kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya⁵. Dengan kata lain, kepemimpinan juga

⁵ Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku, Motivasional, dan Mitos* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 6.

merupakan pesona pribadi dalam rangka mempengaruhi orang lain, baik perorangan maupun kelompok untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini kajian kepemimpinan yang diteliti adalah kompetensi kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007.

2. Mutu Pendidikan

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Dilihat dari definisi tersebut di atas, mutu pendidikan bukanlah upaya sederhana, melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan terus berubah seiring dengan perubahan zaman itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat. Kajian yang akan diteliti adalah peningkatan mutu pendidikan MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor berdasarkan standar mutu pendidikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005.

3. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Mutu Pendidikan

Yang dimaksud dengan pengaruh kepemimpinan terhadap mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh seorang kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah sebagai imbas dari kepemimpinan yang ia jalankan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul skripsi yang ada, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Adakah pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwoketo Lor?
2. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwoketo Lor?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwoketo Lor.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang bisa didapatkan adalah penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi para calon peneliti yang ingin meneliti dengan fokus penelitian yang serupa. Manfaat lainnya adalah penelitian ini dapat menjadi tambahan dalam dunia literasi.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang bisa didapatkan adalah penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan para kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin lembaga pendidikan sekaligus mengadakan perbaikan yang mungkin diperlukan.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi yang peneliti susun memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari berbagai bab dan subbab yang selanjutnya dijabarkan sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi terdapat halaman judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab satu adalah bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori yang berisikan kajian pustaka, landasan teori, dan rumusan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab keempat adalah pembahasan hasil penelitian yang berisi pemaparan data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian.

Bab kelima adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Kemudian di bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor
2. Pengaruh yang diberikan kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor adalah sebesar 59,5%.
3. Usaha peningkatan mutu pendidikan dapat diwujudkan dengan adanya kerja sama antar warga madrasah serta kerja sama antara madrasah dengan masyarakat sekitar dan instansi terkait. Namun diharapkan kepala madrasah sebagai pimpinan madrasah mampu menggerakkan usaha tersebut secara terarah.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah perkuat hubungan antara kepala madrasah dengan para bawahannya dengan cara memperbaiki komunikasi dan koordinasi, sehingga nantinya usaha peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, atas segala pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tentunya masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis hargai. Penulis sampaikan terima kasih terdalam untuk semua pihak yang telah membantu pengerjaan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat khususnya bagi dunia kependidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2007. *Strategic Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Amir, Mohammad Faisal. 2016. *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi* (Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Amri, Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Dalam Teori, Konsep, dan Analisis*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Andang. 2014. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arbangi dkk. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Callahan, Raymond E. 1962. *Education and The Cult of Efficiency*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Chairunnisa, Connie. 2016. *Manajemen Pendidikan Dalam Mutli Perspektif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Danim, Sudarman. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku, Motivasional, dan Mitos*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Falah, Saiful. "Pendidikan Kepemimpinan M. Natsir dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan",
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/79>
diakses pada 18 Maret 2019 pukul 10:14

- Fitrah, Muh. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”,
<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/90> diakses pada 18
Maret 2019 pukul 10:13
- Graen, George B, Mary Uhl-Bien, “Relationship-Based Approach to Leadership:
Development of Leader-Member Exchange (LMX) Theory of Leadership
over 25 years: Applying a Multi-Level Multi-Domain Perspective”
[https://digitalcommons.unl.edu/cgi
/viewcontent.cgi?article=1059&context=managementfacpub](https://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1059&context=managementfacpub) diakses pada
11 Maret 2019 pukul 14:33
- Gray, Susan Penny, William A. Streshly. 2010. *Leading Good Schools to
Greatness*. United State of America: Corwin.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ishaq dkk, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru
Pada SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh dan SMA Negeri 3
Meulaboh”, <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2605> diakses
pada 15 November 2018 pukul 14:05.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta.
- Marianti, Maria Merry. “Teori Kepemimpinan Sifat”,
<http://www.journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/view/712>,
diakses pada 22 April 2019 pukul 14:58.
- Mulyasa, H. E. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Mulyono. 2009. *Educational Leadership: Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan
Pendidikan* Malang: UIN Malang Press.
- Najib & Novan Ardy Wiyani. 2013. *Implementasi TQM Untuk Membentuk
Akhlak Peserta Didik di Al Irsyad Al Islamiyah 02 Purwokerto*.
Purwokerto: STAIN Purwokerto.

- Najib & Novan Ardy Wiyani. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Management in Education*. Terj. Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD
- Sari, Anisa Komala, dkk. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Penjaminan Mutu Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung” *Jurnal Hasil Riset*, (https://www.ejournal.com/2015/09/pengaruh-kepemimpinan-kepala-sekolah_17.html, diakses pada 9 Desember 2018)
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sudarsana, I Ketut. “Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku *Lifelong Learning: Policies, Practices, and Programs* (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)”, <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/71> diakses pada 18 Maret 2019 pukul 00:40
- Sudarsana, I Ketut. “Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia”, https://www.researchgate.net/publication/311927871_PENINGKATAN_MUTU_PENDIDIKAN_LUAR_SEKOLAH_DALAM_UPAYA_PEMBANGUNAN_SUMBER_DAYA_MANUSIA diakses pada 18 Maret 2019 pukul 10:20
- Sulastris dkk, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Sekolah Dasar di Kabupaten Jepara” *Jurnal Manajemen Pendidikan*. (<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/1984/0> , diakses pada 9 Desember 2018)
- Tampubolon, Daulat Purnama. 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21*. Jakarta: Gramedia.
- Timor, Handriyani, dkk. “Mutu Sekolah: Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru” *Jurnal Administrasi Pendidikan*. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/1158>, diakses

pada 13 Desember 2018)

- Tjiptono, Fandi, Anastasia Diana. 1995. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy, Barnawi. 2012. *Format PAUD: Konsep Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy, Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik*. Jurnal Edisi III Vol. 3 Maret. Kekata Publisher.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Anak: Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: Stain Press Purwokerto.
- Wiyani, Novan Ardy. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.